

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 1-11
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12469470)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12469470>

Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berinvestasi Sukuk Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024

Muhammad Alvin Algifary¹, Julina², Herlinda³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ¹m.alvin.algifary@gmail.com*, ²Julina@uin-suska.ac.id, ³Herlindauin@gmail.com

Abstrak

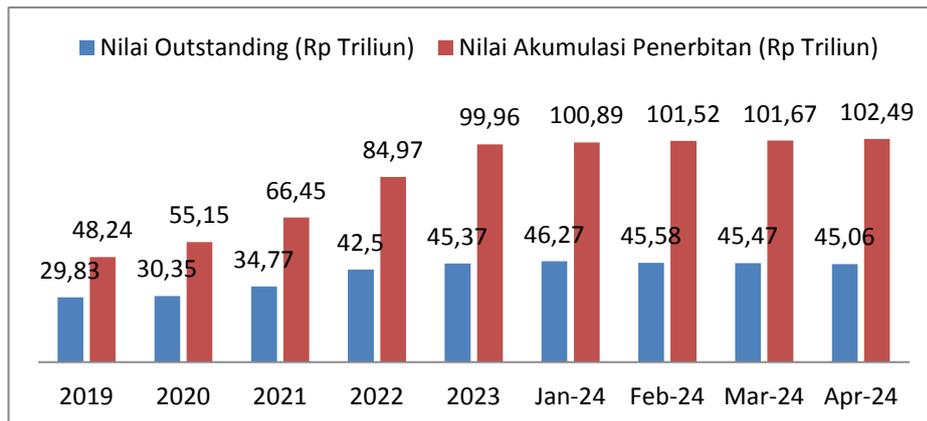
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Berinvestasi Sukuk pada Masyarakat Kota Pekanbaru. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebagai responden penelitian sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Metode analisis data adalah Kuantitatif dengan regresi liner berganda dan data dianalisis dengan menggunakan program SPSS V.23. Temuan penelitian adalah Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Niat Investasi Sukuk. Variabel sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 86,1% terhadap Niat Investasi Sukuk, sesuai dengan nilai R Square sebesar 0,861. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 13,9%.

Kata kunci: Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku, Niat Berinvestasi

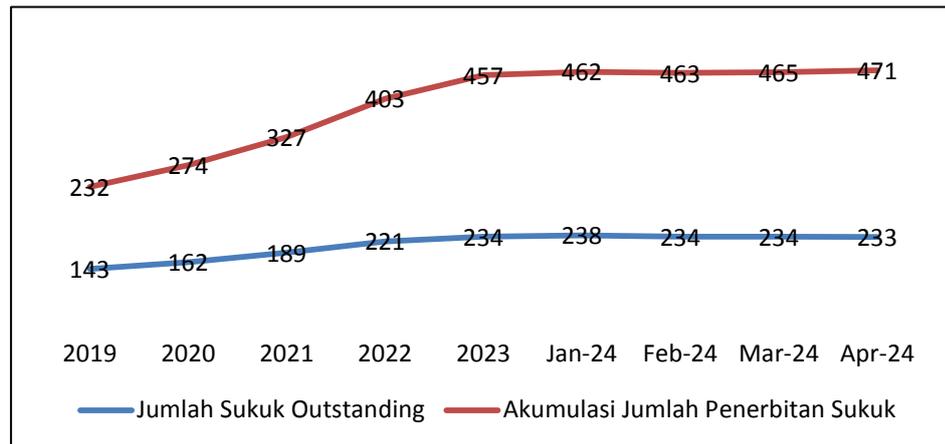
PENDAHULUAN

Investasi syariah, termasuk sukuk, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di Indonesia, seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Sebagai salah satu instrumen keuangan syariah, sukuk menawarkan alternatif investasi menarik bagi masyarakat yang ingin menghindari riba dan memastikan investasinya sesuai dengan hukum syariah. Di tengah berbagai pilihan investasi yang tersedia, faktor yang mempengaruhi niat investasi dalam sukuk semakin penting.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan investasi sukuk di Indonesia mengalami kemajuan.



Gambar 1 Grafik Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum



Gambar 2 Grafik Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum

Dari gambar 1 dan 2 di atas, dapat kita lihat per April 2024, total penerbitan sukuk mencapai Rp 406,57 triliun, meningkat dari Rp 99,96 triliun pada tahun sebelumnya, menunjukkan tren positif dalam penerimaan masyarakat terhadap instrumen keuangan syariah ini.¹ (Sumber: OJK, 2024).

Perspektif sikap dan kontrol perilaku merupakan dua faktor psikologis penting dalam teori perilaku terencana yang dapat mempengaruhi niat dan perilaku individu dalam keputusan investasi. Investasi awal pada sukuk menghasilkan keuntungan positif atau negatif. Investasi awal pada sekuritas adalah alat investasi yang bertujuan untuk menjaga risiko terkait. Sedangkan perspektif pengendalian perilaku mengacu pada persepsi individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan dan melaksanakan keputusan investasi sukuk, termasuk faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi kemampuan tersebut.

Kota Pekanbaru, ibu kota Provinsi Riau, salah satu kota yang mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Dengan populasi yang heterogen dan semakin meningkatnya tingkat pendidikan serta kesadaran akan keuangan syariah, Pekanbaru menjadi wilayah yang menarik untuk diteliti dalam konteks investasi sukuk. Meski potensi ekonomi syariah di kota ini cukup besar, tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi sukuk masih perlu ditingkatkan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap positif dan persepsi kontrol perilaku yang kuat dapat meningkatkan niat seseorang untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan tertentu. Namun, penelitian yang spesifik mengkaji pengaruh kedua faktor ini terhadap niat investasi sukuk di masyarakat Kota Pekanbaru masih seadanya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan guna mengisi kesenjangan dengan mengeksplorasi bagaimana sikap dan perspektif kontrol perilaku mempengaruhi niat masyarakat Pekanbaru untuk berinvestasi dalam sukuk.

Sukuk

Dalam maksud ekonomi, Sukuk diterjemahkan menjadi “*legal instrument, deed atau check.*” Istilah Arab untuk dokumen, sakk (tunggal) atau sukuk (jamak), diterjemahkan sebagai “sukuk” dalam bahasa Indonesia. Sukuk, di sisi lain, digambarkan sebagai sertifikat yang membuktikan kepemilikan suatu pihak yang tidak termasuk aset berwujud, nilai manfaat dan layanan, atau kepemilikan aset yang timbul dari proyek atau aktivitas investasi tertentu oleh Organisasi Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam (AAOIFI).²

Sekuritas syariah, yang dikenal sebagai sukuk, adalah sertifikat kepemilikan atau sejenisnya yang mewakili kepentingan yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas suatu aset yang mendasarinya.³

Niat Investasi

¹ Otoritas Jasa Keuangan. *Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum.* (OJK, 2024) Accessed June 12, 2024 [Data Produk Obligasi Syariah \(ojk.go.id\)](https://www.ojk.go.id) Hlm. 1

² Nisful Laila. *Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia.* (Surabaya: Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia, 2019)., Hlm. 2

³ Bidang Investasi BPKH. *Investasi Surat Berharga BPKH.* (Jakarta: Badan Pengelola Keuangan Haji, 2020)., Hlm. 46

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menggambarkan niat sebagai keinginan atau kemauan seseorang untuk melakukan suatu tindakan.⁴ Ada lain untuk mendefinisikan niat adalah sebagai kekuatan yang mengarahkan perhatian dari diri sendiri dan ke orang lain, objek, atau aktivitas.⁵

Kata "investasi" berasal dari bahasa Inggris "*invest*". Sebagai kata dasar dari investasi, invest berarti menanam. Definisi investasi di tinjauan Pasar Modal dan Keuangan adalah penempatan dana atau sumber daya lainnya ke dalam suatu bisnis atau usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan.⁶

Keinginan yang kuat untuk berinvestasi untuk menghasilkan uang di kemudian hari dikenal sebagai niat investasi. Selain itu, investasi adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara, mendorong keadilan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan.⁷

Dapat disimpulkan niat investasi adalah keinginan atau kehendak seseorang untuk melakukan penanaman atau pembelian satu atau lebih jenis asset guna mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Niat investasi ditandai dengan indikator-indikator berikut:⁸

1. Keinginan untuk melakukan investasi
2. Frekuensi kegiatan investasi
3. Pemilihan investasi sukuk

Sikap

Menurut Ekowati & Suwandi, salah satu bidang psikologi yang berhubungan dengan cara pandang dan perilaku adalah sikap. Persamaan umum untuk sikap menyatakan bahwa sikap dapat dilihat sebagai penilaian seseorang. Lebih lanjut, sikap dapat mencirikan perspektif kognitif psikolog sosial, yang terdiri dari konatif (tindakan), afektif (emosi dan pikiran), dan kognitif (pengetahuan).⁹

Menurut Azjen, sikap atau keyakinan menggambarkan derajat baik atau buruknya perilaku serta penilaian individu terhadap aktivitas yang menjadi fokus perhatian merupakan unsur pertama dari teori perilaku terencana.¹⁰

Singkatnya, sikap mengacu pada kapasitas seseorang untuk mengekspresikan diri mereka melalui sentimen, kecenderungan, atau emosi terhadap suatu situasi atau barang yang menghasilkan perilaku tertentu terhadap hal-hal tersebut.

Menurut Garcia et al. indikator sikap terdiri dari:¹¹

1. Percaya bahwa membeli suatu produk adalah ide yang bagus.
2. Gagasan bahwa produk yang dibeli itu penting.
3. Keyakinan terhadap kualitas produk yang tinggi.

Persepsi Kontrol Perilaku

Ajzen mendefinisikan kontrol perilaku dipersepsikan, juga disebut kontrol perilaku, sebagai persepsi individu tentang betapa mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu.¹²

⁴ KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Daring, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>

⁵ Ahmad Darmawan & Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (July 31, 2019): 44-56. Hlm. 46

⁶ Raymond Dantes. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. (Jawa Timur: Penerbit Wade, 2019)., Hlm. 01

⁷ Wan Gustina Indah Sari & Debby Chyntia Ovami. Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah. *National Conference on Applied Business Education & Technology (NCABET)* 1(1):78-89 October 2021 1(1):78-89 Hlm. 82

⁸ Safer Ullah Khan, Ikram Ullah Khan, Ismail Khan, Saif Ud Din, Abid Ullah Khan. "Evaluating sukuk investment intentions in Pakistan from a social cognitive perspective". *ISRA International Journal of Islamic Finance*, Vol. 12 No. 3, pp. 347-365. Hlm. 364

⁹ Ekowati, Ranika, and Eko Darmawan Suwandi. 2021. "Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3 (1). P4M STIE Putra Bangsa: 87-98. doi:10.32639/jimmba.v3i1.766 Hlm. 89

¹⁰ Ricky Kurniawan Susanto dan Wilma Laura Sahetapy. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenia. *AGORA* Vol. 9, No. 2 (2021) . Hlm. 3

¹¹ *Ibid.*,

¹² Mahyarni. "Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal El-Riyasah*, vol. 4, no. 1, 23 Dec. 2013, pp. 13-23, doi:10.24014/jel.v4i1.17

Kontrol perilaku dipersepsikan didefinisikan oleh Hasan & Suciarto sebagai penilaian individu terhadap kemudahan dan kesulitan dalam melakukan suatu tindakan.¹³ Definisi ini mengarah pada kesimpulan bahwa perasaan seseorang tentang kapasitasnya untuk bertindak adalah apa yang dimaksud dengan kontrol perilaku yang dirasakan.

Bagher dkk. mengidentifikasi hal-hal berikut sebagai indikator persepsi control perilaku:¹⁴

1. Konsumen memiliki kendali penuh atas apa yang mereka putuskan untuk dibeli.
2. Konsumen memiliki uang untuk membeli barang yang diinginkan.
3. Konsumen memiliki waktu dan sarana untuk membeli barang yang mereka inginkan.

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2024. Peneliti memanfaatkan platform berupa Google Forms atau media berupa kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian, yang selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS 23. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana partisipan diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan untuk direspon.¹⁵

Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, serta memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Penduduk Kota Pekanbaru, yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, menjadi populasi penelitian ini. Dan menerapkan rumus *Cochran* dalam pengambilan sampel. Sampel mewakili sebagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari atribut yang dimiliki oleh populasi.¹⁶

Selanjutnya dalam menentukan sampel menggunakan rumus Cochran.

$$\text{Rumus: } n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Dengan nilai kritis sebesar (5%)² maka ukuran sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang

Dalam penelitian ini, 100 masyarakat Pekanbaru dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan strategi *non-probability sampling*, yang berarti tidak setiap anggota populasi memiliki kesediaan yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel. Metodologi untuk penelitian ini didasarkan pada metode *accidental sampling*, yang memungkinkan peneliti untuk menggunakan setiap individu yang teridentifikasi cocok sebagai sampel.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik Data Variabel Sikap (X1), X2 dan Y

Hasil olahan data dengan *SPSS 23 For Windows* diperoleh tabel frekuensi variabel Sikap (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2) dan Niat Investasi (Y) sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Sikap (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2) dan Niat Investasi (Y)

	<i>Sikap</i>	<i>Persepsi Kontrol Perilaku</i>	<i>Niat Investasi</i>
Valid	100	100	100
Missing	0	0	0
Mean	11.41	11.71	11.88

¹³ Hana Novita Hasan, Sentot Suciarto. The Influence of Attitude, Subjective Norm and Perceived Behavioral Control towards Organic Food Purchase Intention. *Journal Of Management and Business Environment* ISSN 685-5992 (media online) Vol.1 (2) January 2020. Hlm. 134

¹⁴ Ricky Kurniawan Susanto dan Wilma Laura Sahetapy., Hlm. 4

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), Hlm. 199.

¹⁶ *Ibid.*, Hlm. 127

¹⁷ *Ibid.*, Hlm. 124

Median	12.00	12.00	12.00
Mode	13	12 ^a	12
Std. Deviation	2.248	2.520	2.471
Variance	5.052	6.349	6.107
Range	12	12	12
Minimum	3	3	3
Maximum	15	15	15
Sum	1141	1171	1188

Sumber: Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata variabel sikap (X1) adalah 11.41, nilai tengahnya 12.00, nilai yang frekuensinya paling banyak (modus) 13, standar deviasinya 2.248, varians 5.052 total nilai seluruhnya 1141, nilai *minimum* adalah 3 dan nilai *maximum* adalah 15. Nilai rata-rata variabel persepsi kontrol perilaku (X2) adalah 11.71, nilai tengahnya 12.00, nilai yang frekuensinya paling banyak (modus) 12, standar deviasinya 2.520, varians 6.349 total nilai seluruhnya 1171, nilai *minimum* adalah 3 dan nilai *maximum* adalah 15. Nilai rata-rata variabel niat investasi (X3) adalah 11.88, nilai tengahnya 12.00, nilai yang frekuensinya paling banyak (modus) 12, standar deviasinya 2.471, varians 6.107 total nilai seluruhnya 1188, nilai *minimum* adalah 3 dan nilai *maximum* adalah 15.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan valid atau tidak validnya suatu alat ukur. Pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner adalah alat pengukur yang sedang dibahas di sini. Jika jawaban dari kuesioner dapat memberikan gambaran tentang apa saja yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid.¹⁸ Hasil uji validitas semua pertanyaan dalam variabel ialah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keputusan
Sikap (X1)	X1.1	0,769	0,196	Valid
	X1.2	0,860	0,196	Valid
	X1.3	0,853	0,196	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku (X2)	X2.1	0,872	0,196	Valid
	X2.2	0,911	0,196	Valid
	X2.3	0,918	0,196	Valid
Niat Investasi (Y)	Y.1	0,898	0,196	Valid
	Y.2	0,912	0,196	Valid
	Y.3	0,901	0,196	Valid

Tabel 2 menunjukkan bahwa validitas pengujian untuk variabel Sikap (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2) dan Niat Investasi (Y) valid karena nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan X dan Y melampaui r_{tabel} yaitu 0,196 ($df = n-2 = 0,196$). Maknanya tiap-tiap pertanyaan sah dan layak digunakan untuk penelitian dimasa depan.

Uji Reliabilitas

Ketika sebuah instrumen digunakan untuk mengukur suatu objek atau subjek secara berulang kali, uji reliabilitas berusaha untuk menentukan seberapa konsisten atau teraturnya hasil pengukuran tersebut. Jika respons responden terhadap pertanyaan atau pernyataan konstan atau stabil sepanjang waktu, kuesioner dianggap dapat diandalkan.¹⁹ Hasil uji reliabilitas pada Sikap (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2) dan Niat Investasi (Y) adalah sebagai berikut:

¹⁸ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), Hlm.66

¹⁹ *Ibid.* .61

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sikap (X1)	0.771	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku (X2)	0.884	Reliabel
Niat Investasi (Y)	0.886	Reliabel

Mengkaji dari tabel 3 di atas nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Sikap (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2) dan Niat Investasi (Y) adalah > 0.60 . Maknanya tiap-tiap pernyataan lolos uji reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas untuk mengidentifikasi pada model regresi adakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²⁰

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92207394
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.060
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4 di atas menampilkan angka signifikansi 0,065 lebih besar dari 0,05, artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Dilakukannya uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²¹

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	.772	.485		1.592	.115		
Sikap	.242	.091	.220	2.673	.009	.212	4.727
Persepsi Kontrol Perilaku	.713	.081	.727	8.824	.000	.212	4.727

Sumber : Olahan Data SPSS 23

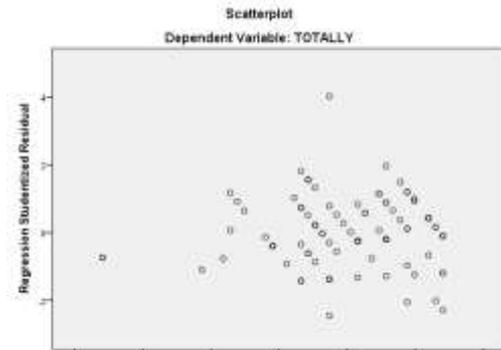
Dapat dilihat pada tabel 5 di atas untuk Sikap (X1) memiliki nilai tolerance 0,212 dengan nilai VIF sejumlah 4,727, Persepsi Kontrol Perilaku (X2) nilai tolerance sejumlah 0,212 dengan nilai VIF sejumlah 4,727. Seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10 . Kesimpulannya ialah model regresi pada penelitian ini tidak adanya multikolinieritas dikarenakan dari hasil uji multikolinieritas sudah memenuhi asumsi VIF yang kurang dari 10.

²⁰ *Ibid.* .196

²¹ *Ibid.* .157

Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terlihat probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.²²



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 uji heteroskedastisitas pada *scatterplot* menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak baik di atas dan di bawah nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh sebab itu, uji asumsi klasik secara heterokedastisitas pada penelitian ini adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²³

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.861	.858	.932	2.004

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Tabel 6 di atas merupakan *output model summary* dimana nilai *Durbin-Watson* sejumlah 2,004. Berlandaskan dasar pengambilan keputusan di atas, dimana $dU (1,736) < dw (2,004) < 4-dU (2,263)$ yang artinya dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen.²⁴

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta			
(Constant)	.772	.485		1.592	.115
Sikap	.242	.091	.220	2.673	.009
Persepsi Kontrol Perilaku	.713	.081	.727	8.824	.000

²² *Ibid.* .178

²³ *Ibid.* .62

²⁴ Wiwik Sulistiyowati dan Cindy Cahyaning Astuti. *Buku Ajar Statistika Dasar*. (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2017). Hlm. 127

Sesuai tabel 7 yang telah disajikan mengenai hasil regresi linear berganda, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0.772 + 0,242X_1 + 0,713X_2 + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan regresi di atas ialah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0.772. Artinya jika Sikap (X1) dan Persepsi Kontrol Perilaku (X2) diasumsikan bernilai nol (0), maka Niat Investasi Sukuk mengalami kenaikan sebesar 0.772.
2. Nilai koefisien Regresi Variabel Sikap bernilai positif sejumlah 0,242 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Sikap akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Sukuk sejumlah 0,242.
3. Nilai koefisien Regresi Variabel Persepsi Kontrol Perilaku bernilai positif sejumlah 0,713 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Persepsi Kontrol Perilaku akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Sukuk sejumlah 0,713.
4. Standar error (e) ialah variable acak serta memiliki pendistribusian probabilitas dimana seluruh faktor yang memiliki pengaruh pada Y namun tidak masuk di persamaan akan terwakilkan disini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Ketentuan uji T Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $sig < \alpha$ oleh karenanya: H_0 ditolak, H_a diterima dan sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $sig > \alpha$ maka: H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 8 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta			
(Constant)	.772	.485		1.592	.115
Sikap	.242	.091	.220	2.673	.009
Persepsi Kontrol Perilaku	.713	.081	.727	8.824	.000

Sumber : *Olahan Data SPSS 23*

Untuk nilai T tabel ialah 1,984 ($\alpha/2$; n-k-1) Dimana n merupakan banyak responden dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka $df = 100-2-1= 96$. Nilai T tabel dengan data sebanyak 100 responden dan 4 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 1.948.

Sesuai tabel 7 di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sikap. Diketahui nilai t_{hitung} (2.673) $>$ t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,009) $<$ 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Sikap berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024
2. Persepsi Kontrol Perilaku. Diketahui nilai t_{hitung} (8.824) $>$ t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,000) $<$ 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024

Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Ketentuan Uji F ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.388	2	260.194	299.849	.000 ^b
	Residual	84.172	97	.868		
	Total	604.560	99			

Sumber : *Olahan Data SPSS 23*

Sesuai data yang tersaji pada tabel 9 di atas, bahwasanya F_{hitung} sejumlah 299.849 dengan signifikansi 0,000 serta total F_{tabel} statistik sejumlah 3,09 ($df = n - k - 1; k$). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah (299.849) > F_{tabel} (3,09) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk Pada Masyarakat Kota Pekanbaru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengidentifikasi sejauh apa model tersebut mampu ketika menjabarkan variasi variabel dependen.²⁵

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.861	.858	.932	2.004

Sumber : *Olahan Data SPSS 23*

Pada tabel 10 di atas nilai korelasi (R) adalah 0,928. Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kaitan kuat pada variabel independent dalam variabel dependent. Sedangkan nilai R Square sejumlah 0,861 yang mana menunjukkan bahwasanya Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku secara keseluruhan berpengaruh sejumlah 86,1% terhadap Niat Investasi Sukuk, dan untuk sisanya sejumlah 13,9%. Terpengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Terhadap Niat Investasi Sukuk

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya Sikap menghasilkan t_{hitung} (2.673) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,009) < 0,05. Artinya Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi Sukuk pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024.

Sikap dalam melakukan perilaku ini ditentukan dengan keyakinan. Keyakinan seorang individu didapat dari penilaian subjektif terhadap lingkungan sekitar dengan mempertimbangkan terkait keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saud (2016) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap dengan keputusan investasi.²⁶

Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Investasi Sukuk

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya Persepsi Kontrol Perilaku menghasilkan t_{hitung} (8.824) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya Persepsi Kontrol Perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi Sukuk pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024.

Persepsi kontrol perilaku merupakan variabel terpenting dari ketiga variabel dalam teori perilaku terencana sebab persepsi kontrol perilaku berperan sebagai niat yang menentukan gagasan perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saud (2016) perceived behavioral control

²⁵ Imam Ghozali., Hlm. 147

²⁶ Ilham Maulana Saud. "Pengaruh Sikap Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal Dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 17 (2). JK School of Gov, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: 209–19. (2016) doi:10.18196/jai.2016.0056.209-219 Hlm. 622

(X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.²⁷

Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Investasi Sukuk

F_{hitung} sejumlah 299.849 dengan signifikansi 0,000 serta total F_{tabel} statistik sejumlah 3,09 ($df = n - k - 1; k$). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah (299.849) > F_{tabel} (3,09) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk Pada Masyarakat Kota Pekanbaru.

SIMPULAN

Dari paparan materi dan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa: (1) variabel Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi Sukuk pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (2) Persepsi Kontrol Perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi Sukuk pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (3) variabel Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk pada masyarakat kota Pekanbaru tahun 2024.

REFERENSI

- Bidang Investasi BPKH. (2020). *Investasi Surat Berharga BPKH*. Jakarta: Badan Pengelola Keuangan Haji
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Ekowati, R., & Suwandi, E. D. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 87-98. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i1.766>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, H.N., & Suciarto. S. (2020). The Influence of Attitude, Subjective Norm and Perceived Behavioral Control towards Organic Food Purchase Intention. *Journal Of Management and Business Environment* ISSN 685-5992 (media online) Vol.1 (2)
- KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Daring, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>
- Khan, S.U., Khan, I.U., Khan, I., Din, S.U. and Khan, A.U. (2020), "Evaluating sukuk investment intentions in Pakistan from a social cognitive perspective", *ISRA International Journal of Islamic Finance*, Vol. 12 No. 3, pp. 347-365. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2019-0194>
- Mahyarni. (2013). "Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal El-Riyasah*, vol. 4, no. 1, 23 Dec. 2013, pp. 13-23, doi:10.24014/jel.v4i1.17 Accessed June 12, 2024 [Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior \(sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku\) - Neliti](#)
- Maulana, I. S. (2016). Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 209-219. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0056.209-219>
- Laila, N (2019). *Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia*. Surabaya: Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum. Accessed June 12, 2024 [Data Produk Obligasi Syariah \(ojk.go.id\)](#)
- Dantes. R. (2019). *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Jawa Timur: Penerbit Wade
- Susanto, R. K dan Sahetapy. W. L. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenia. *AGORA* Vol. 9, No. 2 (2021) . Accessed June 12, 2024 <https://media.neliti.com/media/publications/358410-pengaruh-sikap-norma-subyektif-dan-kontr-9c1eccce.pdf#Rumusan%20Masalah>

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 623

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sari, W. G. I., Ovami. D. C. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah. *National Conference on Applied Business Education & Technology (NCABET)* 1(1):78-89 October 20211 (1):78-89 Accessed June 12, 2024. ([Pdf](#)) [Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah \(Researchgate.Net\)](#)
- Sulistiyowati, W., Astuti, C.C., (2017). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jawa Timur: UMSIDA Press